

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi komunikasi telah mengubah cara orang berkomunikasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Karena arus informasi dan komunikasi semakin cepat, tren di seluruh dunia dapat langsung diambil oleh negara lain. Dengan perkembangan digitalisasi, interaksi masyarakat yang lebih terbuka, dan peningkatan koneksi dan ketergantungan global, revolusi komunikasi saat ini tidak dapat dilepaskan dari era globalisasi. (Hermawanto, Ariesani dan Melaty Anggraini, 2020).

Dengan adanya era digital, berkomunikasi dengan orang lain menjadi sangat mudah dan luas. Pada saat pandemi tempo lalu juga mendukung pesatnya perkembangan di era digital. Dengan digital, semua dapat mencari tahu informasi terkini dan fenomena situasi di berbagai media elektronik saat ini, bahkan informasi yang ingin kita mencari akses informasi dapat di telusuri melalui ponsel saat menghadapi kesulitan menemukan sesuatu. Era digital adalah salah satu periode kehidupan yang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan mengarah ke bentuk digital. (Gramedia, 2021)

Televisi yang paling terpengaruh oleh media *audio visual* alternatif yang baru yaitu internet yang telah berkurang dalam beberapa hal terutama dalam kehilangan dominasi khlayak melalui beberapa saluran kecil nasional. Internet secara bertahap menjadi medium penyiaran berdasarkan permintaan yang baru, dan media lain harus beradaptasi dengan pendekatan baru ini. Semua media konvensional harus berubah untuk memenuhi kebutuhan pasar

baru dan model bisnis baru. (Pamuji, Eko, 2019).

Keunggulan media online adalah kemampuan untuk menampilkan suatu topik atau masalah secara menyeluruh, lengkap baik secara audio maupun visual. Sehingga dalam bidang media dan penyiaran tersebut sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dalam mengembangkan prospek usaha di dunia kreatif salah satunya yaitu media penyiaran televisi. Televisi sebagai media dengan teknologi tinggi mempunyai dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Selain sebagai sarana penyampaian informasi, televisi juga merupakan sarana mempengaruhi opini masyarakat. Sebagai media penyiaran, televisi juga harus mampu menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan bertanggung jawab Program hiburan adalah suatu bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur khalayak dalam bentuk musik, cerita, permainan, dan lain-lain. (Suciati *et al*, 2022).

Kinerja keuangan adalah gambaran dari setiap hasil keuangan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui kegiatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif, efisiensi dan efektivitas, kemajuannya dapat diukur dengan menganalisis data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. (Rombe, Sintha, 2023).

Analisa kinerja keuangan perusahaan sangat penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan dapat digunakan berbagai pemangku kepentingan perusahaan. (Hutabarat, Francis, 2020). Didalam kinerja keuangan tersebut untuk meninjau kondisi perusahaan sehat atau tidaknya akan dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi informasi yang

terdiri dari daftar yang menentukan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan untuk periode yang mencakup neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan. Salah satu langkah yang dapat diambil yaitu meningkatkan kemampuan internal baik berupa teknologi, kualitas produk, kualitas karyawan, efisiensi biaya dan kinerja yang semakin tinggi, sehingga diperlukan teknologi canggih baik untuk mendukung keberhasilan perusahaan.

Kinerja keuangan biasanya diukur berdasarkan rasio - rasio keuangan selama satu periode tertentu serta menggunakan horizontal dan vertikal analisis yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan yang digunakan. Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan antara kuantitas tertentu sangat berguna untuk manajemen dalam merencanakan dan mengevaluasi kinerja atau aktivitas. sementara itu perusahaan dapat digunakan untuk kreditur menilai potensi risiko yang terlibat kesinambungan pembayaran hutang – hutang perusahaan tersebut. Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dalam melihat kinerja keuangan pada perusahaan tersebut, perlu adanya komparasi atau membandingkan rasio keuangan antar perusahaan satu dan lainnya untuk memberikan wawasan atau pengetahuan tentang posisi kompetitif perusahaan yang akan di teliti.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. (Hidayat, Wastam Wahyu, 2018). Bentuk pelaporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Informasi ini memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai situasi

keuangan dan perkembangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Semakin banyak perusahaan yang menerapkan kriteria kinerja baru untuk menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan (pemegang saham), sejalan dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai. (Rahayu, 2020).

Analisis rasio merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi yang sangat berguna dari laporan keuangan suatu perusahaan. (Siswanto, Ely, 2021). Rasio ini tidak hanya digunakan untuk mengukur seberapa sehat keuangan suatu perusahaan, tetapi juga digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi kinerja saat ini. Dengan data ini, manajemen dapat memprediksi apa yang harus dilakukan dan apa yang akan terjadi di masa mendatang. (BFI Finance, 2023). Jenis rasio keuangan diantaranya yaitu Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas.

Rasio profitabilitas adalah adalah perbandingan yang berdasarkan pengukuran tertentu menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profit*) dari pendapatan (*income*) yang terkait dengan penjualan, aset dan ekuitas. (Maulida, 2021). Jenis rasio profitabilitas adalah *Return on Assets Ratio (ROA)*, *Return on Equity Ratio (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio solvabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat membayar semua hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan semua aset dan kekayaan yang dimilikinya (Ratih Kusumastuti et al, 2023). Jenis rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang atau membayar semua hutang jangka pendeknya suatu perusahaan dan menentukan kelayakan suatu investasi bagi investor atau masyarakat. (kitalulus.com, 2022) Jenis rasio likuiditas adalah *Current Ratio (CR)*, dan *Quick Ratio (QR)*. Perbedaan dari solvabilitas dan likuiditas yaitu likuiditas menggunakan asset lancar untuk melunasi hutang – hutang perusahaan sedangkan solvabilitas dari jumlah aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang maupun pendeknya

Metode analisis horizontal adalah metode dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Metode ini juga sering diterapkan dengan membandingkan persentase kenaikan atau penurunan pos – pos keuangan selama periode yang dibandingkan. Melalui hasil analisis horizontal tersebut akan dilihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya dalam bentuk presentase laporan keuangan tersebut. (Hery, 2018).

Analisis vertikal adalah metode analisis laporan keuangan di mana setiap pos – pos akun ditunjukkan sebagai persentase dari angka dasar dalam laporan. Misalnya, pada laporan laba rugi, item baris dapat ditunjukkan sebagai persentase dari penjualan kotor, dan pada neraca, item baris dapat ditunjukkan sebagai persentase dari total aset atau liabilitas. Dalam laporan arus kas, analisis vertikal menunjukkan setiap arus kas masuk atau keluar sebagai persentase dari total arus kas. Selain itu, ini memudahkan untuk membandingkan periode sebelumnya untuk analisis deret waktu. Analisis ini melibatkan

membandingkan angka triwulanan dan tahunan selama beberapa tahun untuk mengetahui apakah kinerja suatu perusahaan meningkat atau menurun. (Darmawan, 2020)

Perusahaan di bidang penyiaran dan media mampu menjadi tolak ukur sebagai pertumbuhan perekonomian jejaring sosial saat ini, salah satunya yaitu PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) terlihat siap dalam menghadapi acara berbagai ragam media baik dari televisi maupun jejaring media digital lainnya. Dan didukung pernyataan oleh Kemenparekraf yaitu adanya industri televisi merupakan subsektor ekonomi kreatif yang mempunyai andil sangat besar dalam penyebaran informasi. (kemenparekraf, 2020). Banyak pertimbangan dari para pemangku penting dalam menjaga efisiensi secara keseluruhan ragam acara untuk menghibur semua para penonton tidak hanya melalui televisi saja namun dapat diakses pula dengan melihat acara ragam media digital yang sama di mana saja dan kapan saja melalui *handphone* yang sering di pegang oleh kaum milenial hingga para orang tua. Dikarenakan saat ini industri televisi Indonesia menghadapi tantangan tersendiri karena munculnya internet. Namun, bukan pertanda bahwa industri televisi akan berakhir. Di sisi lain, ekspansi media berbasis internet membantu mengoptimalkan industri televisi saat ini karena perkembangan digital yang cepat tidak menandakan penutupan industri televisi Indonesia. (kemenparekraf, 2022).

Kemunduran industri televisi tidak akan terjadi selama konten tersebut masih disukai masyarakat. Industri televisi Indonesia baru -baru ini mengadopsi pendekatan baru dengan mengintegrasikan program televisi ke

platform digital. (kemenparekraf, 2022). Pemilik industri televisi harus berubah untuk beradaptasi dengan ketatnya persaingan konten di era digital. Hal ini dilakukan semata - mata untuk mencegah masyarakat meninggalkan *channel*.

Kelayakan suatu Investasi perusahaan adalah evaluasi untuk menentukan apakah suatu proyek dapat dilaksanakan dengan sukses (menguntungkan) atau tidak. Studi kelayakan dalam bisnis ini dapat dianggap sebagai penelitian untuk menentukan apakah suatu proses besar, biasanya sebuah proyek investasi, layak dilakukan. Jika dapat dilaksanakan, maka perusahaan beroperasi dan berkembang sesuai tujuannya. (Daoed, T. Syahril., dan Muhammad Amri Nasution, 2021).

Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2019) bahwa Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dalam pengelolaan keuangan, khususnya kebijakan fiskal dan kebijakan dividen. Penanaman modal merupakan aspek utama dalam kebijakan pengelolaan keuangan, karena investasi merupakan salah satu bentuk alokasi modal yang pelaksanaannya harus menghasilkan keuntungan atau imbal hasil di masa depan. Direktur Pusat Inovasi dan Ekonomi *Digital Institute for Economic Development and Finance* (INDEF), Nailul Huda, menilai bertambahnya jumlah investor muda Tanah Air merupakan berkah bagi perkembangan pemanfaatan digitalisasi saat itu. dari pandemi *Covid- 19*. Padahal, investasi sudah menjadi salah satu pilihan pemulihan ekonomi. Ia mengatakan pilihan investasi menjadi lebih beragam karena didorong oleh digitalisasi di sektor jasa keuangan. Oleh karena itu,

semakin banyak generasi muda yang melakukan investasi di masa pandemi. (www.hukumonline.com, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Bambang Riawan (2019) bahwa rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada HMSP dan GGRM selama tahun 2014 - 2018. Dimana PT HM Sampoerna, Tbk (HMSP), memiliki nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang lebih besar dibandingkan dengan PT Gudang Garam, Tbk (GGRM), pada Industri sub-sektor barang konsumsi (*Consumer Goods*) di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Marshanda, Ahmadi, dan Nidya Ramdhani Putri (2023) bahwa rasio solvabilitas yaitu *debt of total assets* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio keuangan solvabilitas dari tahun 2018 - 2022 cenderung naik. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun perusahaan kesulitan membayar kewajiban jangka pendek, perusahaan tetap masih memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka panjang dikarenakan faktor seperti penyesuaian kepada kondisi yang sudah cukup lama

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Leni Utami (2018) bahwa rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* menunjukkan *Net Profit Margin* PT. Bumi Serpong Damai Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Pakuwon Jati Tbk. Dimana *Net Profit Margin* BSDE lebih tinggi dari PWON. Sedangkan untuk rasio *Return on Assets* dan *Return on Equity* pada PT. Pakuwon Jati Tbk, memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Ratih Purwasih (2023) menunjukkan hasil analisis vertikal laporan neraca PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2015 - 2021 telah mencapai hasil yang optimal. Hal ini bisa dilihat dari pos total aktiva yang lebih besar dari pada pos total kewajiban. Sedangkan analisis vertikal untuk laporan laba rugi menunjukan kurang optimal karena besarnya beban usaha yang mengalami peningkatan yang signifikan dan mempengaruhi laba usaha. Sedangkan analisis horizontal laporan neraca dan laba rugi PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2015 - 2021 mengalami persentase yang negative karena mengalami penurunan setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Pada Tahun 2020 – 2022 “

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020, 2021 dan 2022?
2. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020, 2021 dan 2022?

3. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020, 2021 dan 2022?
4. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Keuangan Analisis Vertikal dan Horizontal Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020, 2021 dan 2022?
5. Bagaimanakah potensi keunggulan secara keseluruhan pada kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020 - 2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa perbedaan Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020 - 2022
2. Menganalisa perbedaan Kinerja Keuangan rasio solvabilitas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020 - 2022
3. Menganalisa perbedaan Kinerja Keuangan rasio likuiditas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020 – 2022
4. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Keuangan Analisis Vertikal Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020, 2021 dan 2022?

5. Bagaimanakah Perbandingan Kinerja Keuangan Horizontal Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020, 2021 dan 2022?
6. Menganalisa potensi keunggulan kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020 - 2022

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi perusahaan dalam memutuskan suatu keputusan yang tepat dan menguntungkan bagi pihak pemegang saham (*stakeholders*) perusahaan yang akan menyerap informasi, menganalisa informasi dan mempertimbangkan seluruh informasi yang ada mengenai perusahaan yang berkaitan dengan kepemilikannya. Dan dapat dijadikan masukan mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir penulis terkait penggunaan kinerja keuangan sebagai dasar keputusan investasi pada saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)

dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Dan juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti dan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut penggunaan indikator rasio keuangan profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan gambaran oleh investor dan calon investor dalam menentukan keputusan investasi, baik para *fund manager* dalam mengelola portofolio, atau investor lainnya pada umumnya agar dapat meminimalisir resiko secara tepat dan mendapatkan keuntungan maksimal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penjelasan seputar teori - teori yang

berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mengacu pada buku - buku dan sumber - sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dan rangkuman tinjauan pustaka / kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep / kerangka pemikiran, dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka. Selanjutnya pada bagian akhir memuat hipotesis non statistik yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, sampel penelitian yang mengulas tentang jumlah sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisa non statistik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini adalah menjelaskan tentang gambaran umum yang menjadi obyek pada penelitian ini, yakni Komparasi Kinerja Keuangan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Deskripsi data pada penelitian ini adalah Komparasi Kinerja Laporan Keuangan PT Elang Mahkota

Teknologi Tbk (EMTK) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2020, 2021 dan 2022 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 - 2022 yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan analisa dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4 dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut.